

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KETUA PROGRAM STUDI,  
KOMPETENSI DOSEN, DAN LAYANAN PENASEHAT AKADEMIK  
TERHADAP SIKAP POSITIF MAHASISWA DALAM PENYELESAIAN  
STUDI**

**(Studi Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan  
Malang)**

Endah Andayani<sup>1</sup>, Walipah<sup>2</sup>

Pendidikan Ekonomi, FKIP, Unikama

Email<sup>1</sup>: endahandayani\_3@yahoo.com; Email<sup>2</sup>: walifahifah@yahoo.co.id

**Abstrak**

*Kepemimpinan program studi merupakan suatu kemampuan dan kesiapan untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan dosen dan staf agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan tri dharma perguruan tinggi. Pengelolaan tugas dan fungsi Ka.Prodi yang efektif, kompetensi dosen yang profesional, serta kualitas kepenasehatan seharusnya mampu memberikan kontribusi pada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat terlayani dan termotivasi dengan baik dan akan mendukung penyelesaian studi lebih cepat atau tepat waktu, karena pengembangan sikap positif mahasiswa dalam penyelesaian studi menjadi salah satu esensi tujuan perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan ketua program studi, kompetensi dosen, dan sikap positif mahasiswa dalam penyelesaian studi pada Prodi. Pend. Ekonomi Unikama. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian survei dengan jumlah sampel 68 mahasiswa. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 sebagai satu model analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kepemimpinan Ka. Prodi, Kompetensi Dosen, Layanan Penasehat Akademik mempunyai pengaruh terhadap Sikap Positif Mahasiswa untuk menyelesaikan Studi. Secara parsial Kepemimpinan Ka. Prodi, Kompetensi Dosen, dan Layanan Penasehat Akademik masing-masing berpengaruh secara positif terhadap Sikap Positif Mahasiswa untuk menyelesaikan Studi.*

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan , Kompetensi Dosen, Layanan , Sikap Positif*

**Abstract**

*Leadership courses is an ability and readiness to influence , guide, direct and mobilize faculty and staff in order to work effectively in order to achieve the goal of Tri Dharma college . Management tasks and functions Ka.Prodi effective , professional competence of lecturers , as well as the quality of the advisory should have been able to contribute to the students , so that students can be served and well motivated and will support more rapid study completion or timely , because the development of positive attitudes of students in the completion of the study to be one of the essence the purpose of the lecture . This study aims to determine the effect of the chairman 's leadership courses, faculty competence , and positive attitudes of students in the completion of a study on the Prodi . Pend . Economic Unikama . This study is a quantitative study using survey research design with a*

*sample of 68 students. Data were obtained through questionnaires and analyzed using multiple regression analysis with SPSS version 16.0 as a model of analysis . The result show that simultaneous variables Ka Leadership. Prodi , Competence Lecturer , Academic Advisory Service has an influence on Positive Attitude Students to complete the study . Partially Leadership Ka. Prodi , Competence Lecturer and Academic Advisory Service each positive influence on the student to complete the Positive Attitude Study .*

**Keywords:** *Leadership , Competence Lecturer , Service , Positive Attitude*

## **Pendahuluan**

Program Studi adalah Penyelenggaraan pendidikan akademik yang profesional diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan & sikap yang sesuai dengan sasaran kurikulum. Mahasiswa sebagai unsur sivitas akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan atau profesional. Mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kemampuannya. Begitu pula dalam hal penyelesaian studi, mahasiswa dapat menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing. Untuk mewujudkan penyelesaian studi dengan cepat atau tepat waktu, maka peran Ketua Program Studi perlu mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan /akademik program sarjana dalam Program Studi, memerlukan kemampuan dan kepemimpinan dalam kegiatan administrasi dan akademik mahasiswa, supaya mahasiswa tidak mengalami hambatan studi dikarenakan sistem birokrasi yang tidak terkelola dengan baik atau dikarenakan kepercayaan

terhadap Ketua Program Studi kurang.

Sementara itu tujuan untuk segera menyelesaikan studi merupakan kebutuhan yang esensi bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa sejak di awal perkuliahan melakukan rencana perkuliahan dengan matang dengan didampingi oleh dosen penasehat akademik (PA) serta melakukan konsultasi intensif dengan PA jika menghadapi permasalahan khususnya terkait dengan akademik. Sementara itu untuk mencapai status yudisium, maka mahasiswa harus mentuntaskan semua mata kuliah dalam struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi, sehingga tuntutan dosen yang berkompetensi dan mampu memberikan motivasi belajar yang tinggi pada mahasiswa menjadi sangat penting. Peranan dosen sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Dosen sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses perkuliahan yang profesional dan harus memiliki kompetensi yang memadai, hal ini sesuai hasil penelitian dari Endah, dkk (2012) bahwa secara umum dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Kanjuruhan Malang memiliki tingkat profesionalitas yang baik dalam memberikan perkuliahan, dan mahasiswa secara umum cukup puas

terhadap layanan akademik yang diberikan dosen baik di dalam dan di luar kelas. Untuk meningkatkan kualitas program studi seorang Ka. Prodi harus mampu meningkatkan kinerja para dosen. Ka. Prodi harus mampu memberikan pengaruh-pengaruh yang dapat menyebabkan dosen tergerak untuk melaksanakan tugasnya secara efektif sehingga kinerja mereka akan lebih baik.

Adapun tugas Ketua Program Studi adalah menyusun rencana dan program kerja Program Studi sebagai pedoman kerja; membuat konsep rencana pengembangan Program Studi sebagai bahan masukan Dekan (studi lanjut, pelatihan staf/pengajar, laboran dan staf administrasi, pelatihan soft skill mahasiswa); membimbing dan menilai kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Program Studi untuk bahan pengembangan; mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan/akademik program sarjana dalam Program Studi; mengkoordinasikan pembuatan GBPP, SAP pengajaran; menyusun/mengevaluasi beban tugas mengajar dosen setiap semester; memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan untuk meningkatkan mutu Program Studi; mengkoordinasikan pelaksanaan ujian dan pengumpulan soal ujian; mengajukan usul penugasan Dosen Wali atau Penasihat Akademik kepada Dekan; mengkoordinir pelaksanaan konsultasi mahasiswa dengan pembimbing akademis; menyusun rencana biaya operasional program studi per tahun berdasarkan beban kerja program studi dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran kegiatan perkuliahan; menyusun rencana kebutuhan dosen dan tenaga

administrasi jurusan; mengkoordinir dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan beban tugas dan keahliannya; dan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Program Studi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

Dosen selaku tenaga akademik selain menerapkan perkuliahan yang berkualitas dan efektif, dosen perlu menjalankan peran di luar kelas, yaitu sebagai Dosen Pendamping Akademik (PA). Dengan pendampingan ini diharapkan mahasiswa memiliki tempat untuk bertanya maupun menyampaikan permasalahan yang berhubungan dengan akademik, sehingga jika ada masalah segera dapat terselesaikan, sehingga kegiatan akademik yang dilakukan dapat diselesaikan dengan baik.

Perguruan Tinggi memiliki sistem pendampingan mahasiswa yang mendorong PA untuk berinteraksi dengan sejumlah tertentu mahasiswa. Tanggungjawab PA meliputi pendampingan mahasiswa dalam menentukan matakuliah yang akan diambil serta penjaminan kelanjutan pendidikan selama mahasiswa kuliah sampai lulus. Dalam menjalankan tanggungjawab ini PA diharapkan dapat selalu berhubungan dengan mahasiswa dampingannya. PA kemudian dievaluasi oleh mahasiswa dan rekan mereka dalam hal kinerja pendampingan. Evaluasi ini dapat berdampak pada perkembangan karir PA. Di sisi lain, keterampilan Dosen PA dalam pendampingan akan berdampak pada perkembangan akademik mahasiswa. Terdapat beberapa indikasi yang

menunjukkan tingkat ketidaklulusan yang semakin menurun. Reiff (1997) berargumen bahwa kecenderungan ini dipengaruhi oleh pendampingan akademis. Nadler & Simerly (2006) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat korelasi positif antara sikap dosen PA yang memiliki kemampuan untuk mendengarkan mahasiswa, kepercayaan mahasiswa terhadap dosen PA, dan komitmen mahasiswa untuk terus berhubungan dengan PA.

Berdasarkan uraian di atas, apakah dengan dimilikinya persepsi mahasiswa yang baik terhadap kepemimpinan Ka. Prodi, persepsi yang baik pada kompetensi dosen, serta persepsi yang baik atas layanan kepenasehatan akademik oleh dosen PA akan memberikan kontribusi pada sikap yang positif bagi mahasiswa untuk segera menyelesaikan studi dengan tepat waktu, atau sebaliknya. Dengan demikian disusunlah rumusan masalah yaitu adakah pengaruh antara kepemimpinan Ka. Prodi, kompetensi dosen, dan layanan Penasehat Akademik terhadap sikap positif mahasiswa dalam penyelesaian Studi di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Kanjuruhan Malang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Kompetensi Dosen, dan layanan penasehat akademik terhadap sikap positif mahasiswa dalam penyelesaian studi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah diperolehnya informasi mengenai ada tidaknya pengaruh

kepemimpinan ketua program studi pendidikan ekonomi, kompetensi dosen, dan layanan kepenasehatan akademik terhadap sikap positif mahasiswa dalam penyelesaian studi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang perkuliahan program studi pendidikan ekonomi dan mampu meningkatkan akademik atmosfer yang nyaman dan kondusif berbasis pada peningkatan kinerja pada seluruh anggota organisasi.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian survei, dengan mengambil sampel dari satu populasi dan memberikan kuesioner kepada responden untuk memperoleh data pada suatu saat tertentu (*data are gathered just once*) yang menanyakan mengenai beberapa aspek terkait dengan variabel-variabel yang diteliti. Sebagaimana umumnya berlaku pada penelitian survei, maka variabel-variabel di dalam penelitian ini adalah dilihat sebagaimana adanya tanpa memperoleh perlakuan apapun atau tidak dimanipulasikan (*not be manipulated*). Penggunaan metode survei dalam penelitian ini akan dapat mengungkapkan masalah-masalah yang ingin dipecahkan peneliti. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kepemimpinan Ka. Prodi, kompetensi dosen, serta layanan kepenasehatan akademik dan variabel terikat yaitu sikap positif mahasiswa dalam penyelesaian studi di program studi pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang, kemudian pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket, yang terlebih dahulu diuji

validitas dan reliabilitas sebelum dipakai di lapangan. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berada pada 4 angkatan terakhir, meliputi angkatan 2010, 2011, 2012, dan 2013 yang berjumlah 272 mahasiswa dan langsung merasakan kondisi-kondisi terkait variabel yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *proposional random sampling* masing-masing angkatan diambil 25% maka jumlah sebesar 68 mahasiswa yang diambil secara random pada masing-masing angkatan.

Jenis data menggunakan data kuantitatif, karena serangkaian observasi (pengukuran) dapat dinyatakan dengan angka. Data kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan ketua Program Studi, kompetensi dosen, layanan kepenasehatan akademik, yang dinyatakan dengan skor dari bentuk item yang ada dalam angket. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran skala *likert* yang terdiri dari 5 persyaratan yaitu dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, tidak setuju. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner atau angket yang kemudian dianalisis menggunakan SPSS 16 *for windows*.

Selanjutnya jabaran variabel penelitian ini dapat disusun sebagai berikut: 1) Sikap Positif dalam Penyelesaian Studi (Y) dengan indikator : perilaku belajar; komitmen Belajar; kemampuan merespon secara positif; kebutuhan perubahan pengetahuan; kebutuhan pengalaman; kecenderungan perilaku

positif; kewibawaan Dosen; berkembangnya multi media; motivasi belajar; dukungan sivitas akademika; kedisiplinan akademik; altruism; sportmanship; conscientiousness; dan Civic virtue, 2) Kepemimpinan Ketua Program Studi (X1) dengan indikator: kepemimpinan visioner; berorientasi pada tugas; kemampuan membina hubungan; cakap memberi bimbingan; kemampuan menyelenggarakan kegiatan akademik; kepercayaan diri; pemberi semangat; kemampuan menyampaikan tujuan; dan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan, 3) Kompetensi Dosen (X2) diukur melalui: kejelasan penyampaian materi; pemanfaat media; keanekaragaman penilaian hasil belajar; pemberian umpan balik; kesesuaian materi dengan tugas; ketertiban penyelenggaraan perkuliahan; kemampuan memberi contoh relevan; kemampuan mengembangkan materi; pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen; kewibawaan sebagai pribadi dosen; kearifan pengambilan keputusan; menjadi contoh dalam bersikap/berperilaku; satunya kata dan tindakan; pengendalian diri; adil dalam memperlakukan mahasiswa; kemampuan menerima kritik/saran; pengenalan dengan baik pada mahasiswa; toleransi terhadap keberagaman; dan mudah bergaul, 4) Layanan Penasehat Akademik (X3) diukur melalui: kepercayaan; kepemilikan komitmen; kemudahan berinteraksi/komunikasi; kemampuan menyelesaikan masalah akademik mahasiswa; pendampingan efektif; kemampuan mempertanggung jawabkan tugas PA; kepemilikan kompetensi; kemampuan untuk disukai; dan

kemampuan untuk menjadi tempat bergantung tentang permasalahan akademik.

### Hasil dan Pembahasan

Sebelum pengambilan data terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $n-2$ ). Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid, sedangkan yang di drop tidak dilanjutkan pada pengambilan data dan tidak dianalisis. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan, yang di drop tidak mengganggu terhadap pengukuran variabel yang telah ditetapkan dalam jbaran variabel. Lebih lanjut dilakukan uji reliabilitas untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,40 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur. Uji asumsi klasik berupa uji multikolinieritas, diperoleh nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor (VIF)*. Bila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya di atas 0,1 atau 10 % maka dapat

disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama diuji dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 21,173 Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel Kepemimpinan Ka. Prodi, Kompetensi Dosen, Layanan Penasehat Akademik mempunyai pengaruh terhadap Sikap Positif Mahasiswa untuk menyelesaikan Studi. Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variable independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabelvariabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square* sebagaimana dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1 : Koefisien determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,706 <sup>a</sup>	,498	,475	5,48503	1,922

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) yang

diperoleh sebesar 0,475. Hal ini berarti 47,5% variasi variabel Sikap Positif mahasiswa untuk menyelesaikan Studi dapat dijelaskan oleh variabel Kepemimpinan Ka. Prodi, Kompetensi Dosen dan Layanan Penasehat Akademik, sedangkan sisanya sebesar 52,5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel erikat. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (*p-value*), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 2 : Hasil Uji t Secara Parsial

Variabel Bebas	t hitung	Sig. t
Kepemimpinan Ka. Prodi (X1)	3.750	0.000
Kompetensi Dosen (X2)	2.602	0.012
Penasehat Akademik (X3)	3.338	0.001

Hasil pengujian hipotesis 1: Kepemimpinan Ka. Prodi menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,750 dengan taraf signifikansi 0,000. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian maka hipotesis H1 “Kepemimpinan Ka. Prodi mempunyai pengaruh positif terhadap Sikap Positif Mahasiswa untuk menyelesaikan Studi “ diterima. Pengujian hipotesis 2: Kompetensi Dosen menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.602 dengan taraf signifikansi 0.012, Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari

0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima Ha dan menolak Ho. Dengan demikian maka hipotesis H2 “Kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap Sikap Positif Mahasiswa untuk menyelesaikan Studi “ diterima. Pengujian hipotesis 3 : Layanan Penasehat Akademik menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.338 dengan taraf signifikansi 0.001, Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima Ha dan menolak Ho. Dengan demikian maka hipotesis H3 “Layanan Penasehat Akademik berpengaruh positif terhadap Sikap Positif Mahasiswa untuk menyelesaikan Studi “ diterima. Sedangkan hipotesis 4: menunjukkan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 21,173 Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel Kepemimpinan Ka. Prodi, Kompetensi Dosen, Layanan Penasehat Akademik mempunyai pengaruh terhadap Sikap Positif Mahasiswa untuk menyelesaikan Studi. Dengan demikian maka hipotesis H4 “kepemimpinan ketua program studi, kompetensi dosen, dan layanan kepenasehatan akademik terhadap sikap positif mahasiswa dalam penyelesaian studi” dapat diterima.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat pula dengan jelas bahwa secara parsial (individu) semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan ketiga variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi

tingkat kepemimpinan Ka. Prodi, Kompetensi Dosen dan Layanan Penasehat Akademik maka mengakibatkan semakin tinggi Sikap Positif mahasiswa dalam menyelesaikan Studi. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut: Hasil pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan terdapat pengaruh antara Kepemimpinan Ka. Prodi terhadap Sikap Positif Mahasiswa dalam menyelesaikan Studi. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3.750 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kepemimpinan Ka. Prodi berpengaruh positif terhadap Sikap Positif Mahasiswa dalam menyelesaikan Studi. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel kepemimpinan Ka. Prodi terhadap Sikap Positif Mahasiswa dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Ekonomi. Ketua program studi telah berusaha dalam kepemimpinannya untuk membimbing dan membantu mahasiswa dalam kegiatan akademik dengan gaya kepemimpinan yang berbasis pada tujuan. Hasil pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan terdapat pengaruh antara Kompetensi Dosen terhadap Sikap Positif Mahasiswa dalam menyelesaikan Studi. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,602 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,012 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima  $H_a$  dan

menolak  $H_o$ . Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa Kompetensi berpengaruh positif terhadap Sikap Positif Mahasiswa dalam menyelesaikan Studi. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel Kompetensi Dosen terhadap Sikap Positif Mahasiswa dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Ekonomi. Dosen di program studi pendidikan ekonomi senantiasa meningkatkan kompetensinya dalam mengajar serta melaksanakan kemampuan membina perkuliahan dengan lebih profesional yang berbasis pada teknologi dan perkembangan ilmu. Upaya peningkatan kompetensi dosen ini juga telah mendapatkan dukungan dari Ketua program studi dan keterlibatan dari lembaga secara aktif, sehingga mampu memberikan motivasi bagi dosen untuk meningkatkan kinerjanya dengan melaksanakan perkuliahan dengan disiplin dan bertanggung-jawab. Hasil pengujian hipotesis (H3) telah membuktikan terdapat pengaruh antara Layanan Penasehat Akademik terhadap Sikap Positif Mahasiswa dalam menyelesaikan Studi. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3.338 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,001 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa Layanan Penasehat Akademik berpengaruh positif terhadap Sikap Positif Mahasiswa dalam menyelesaikan Studi. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel Layanan Penasehat Akademik terhadap Sikap Positif Mahasiswa dalam menyelesaikan Studi di

Program Studi Pendidikan Ekonomi. Layanan kepenasehatan akademik yang telah dilakukan oleh Penasehat Akademik (PA) telah cukup efektif dan dilakukan secara intensif minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) semester yang berdampak pada proses perencanaan studi mahasiswa tersusun dengan perencanaan yang baik serta tidak menimbulkan masalah yang dapat mengganggu tertundanya penyelesaian studi dengan tepat waktu. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 21,173 Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel Kepemimpinan Ka. Prodi, Kompetensi Dosen, Layanan Penasehat Akademik mempunyai pengaruh terhadap Sikap Positif Mahasiswa untuk menyelesaikan Studi. Variabel Kepemimpinan Ka. Prodi, Kompetensi Dosen, Penasehat Akademik mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap Sikap Positif Penyelesaian Studi. Artinya kepemimpinan ketua program studi, kompetensi dosen, dan Layanan Penasehat Akademik secara bersama-sama dan saling menunjang untuk mewujudkan kelulusan mahasiswa di Kepentingan mahasiswa untuk menyusun rencana perkuliahan tertib dilakukan dan sesuai Kurikulum/sebaran mata kuliah, lebih-lebih dalam perkuliahan dilaksanakan oleh dosen yang dimanage dengan professional, serta mendapat dukungan yang tinggi dari ketua program studi, maka akan dapat memotivasi mahasiswa memiliki sikap positif dan proaktif terhadap studinya sehingga akan berimbas pada prestasi dan kinerja

perkuliahan yang lebih baik dan dapat dicapai dengan tepat waktu.

### **Kesimpulan**

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara Kepemimpinan Ka. Prodi dengan Sikap Positif Mahasiswa dalam menyelesaikan Studi. Pengujian membuktikan bahwa Kepemimpinan Ka. Prodi memiliki pengaruh positif terhadap Sikap Positif Mahasiswa dalam menyelesaikan Studi. Dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,347 dan nilai t hitung sebesar 3,750 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara Kompetensi Dosen dengan Sikap Positif Mahasiswa dalam menyelesaikan Studi. Pengujian membuktikan bahwa Kompetensi Dosen memiliki pengaruh positif terhadap Sikap Positif Mahasiswa dalam menyelesaikan Studi. Dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,276 dan nilai t hitung sebesar 2,602 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara Layanan Penasehat Akademik dengan Sikap Positif Mahasiswa dalam menyelesaikan Studi. Pengujian membuktikan bahwa Layanan Penasehat Akademik memiliki pengaruh positif terhadap Sikap Positif Mahasiswa dalam menyelesaikan Studi. Dilihat dari

perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,342 dan nilai t hitung 3,338 dengan taraf signifikansi hitung sebesar 0,001 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 21,173 Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel Kepemimpinan Ka. Prodi, Kompetensi Dosen, Layanan Penasehat Akademik mempunyai pengaruh terhadap Sikap Positif Mahasiswa untuk menyelesaikan Studi dapat diterima.

Ketua Program Studi hendaknya dapat mengakomodasi semua potensi dan kebutuhan secara sinergis, dengan semangat membangun untuk kebesaran organisasi melalui pemberdayaan dosen secara optimal dan pembimbingan kepada mahasiswa yang kooperatif; Bimbingan yang dilaksanakan oleh Penasehat Akademik di Program Studi Pendidikan Ekonomi perlu teragenda dengan jelas, melalui informasi pembimbingan waktu yang diketahui oleh mahasiswa baik melalui pengumuman surat edaran atau melalui dunia maya (internet/email/facebook/twitter, dll);

Bimbingan yang dilaksanakan oleh PA hendaknya tidak hanya pada awal semester saja, yaitu pada waktu pengisian KRS tetapi hendaknya membantu mahasiswa memberikan layanan informasi tentang sekolah, studi, karir, pergaulan dan sebagainya; Kompetensi dosen terus dikembangkan, melalui perkuliahan

yang inovatif dan menyenangkan, serta perlu penyediaan waktu tertentu khusus bagi mahasiswa yang bermasalah untuk melaksanakan konsultasi akademik.

### **Daftar Rujukan**

- Endah, Walipah, 2012. *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Berbasis Bisnis Terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang*. Penelitian tidak diterbitkan. Malang.
- Nadler & Simerly (2006). *The Effect of Listening on the Formation of Students Trust and Commitment in Academic Advising: A Study at a United States*. *International Journal of Management*, 23 (2).
- Reiff, H. (1997). *Academic Advising: An Approach from Learning Disability Research*. *Journal of Counseling and Development*, 75 (6): 433-442